

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DENGAN SEMANGAT KERJA PADA KARYAWAN PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk CABANG BALIGE

Oleh

MAWARLINA HUTAGALUNG

128600202

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pemenuhan kebutuhan psikologis dengan semangat kerja karyawan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Balige. Semangat kerja adalah hal yang menunjukkan sejauh mana kesungguhan karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Semangat kerja mampu membuat karyawan tetap bertahan dalam keadaan apapun di tempat kerja. Khususnya karyawan yang bekerja di PT. Bank Mandiri (persero) Tbk cabang balige dimana mereka harus mengikuti peraturan-peraturan kerja yang ada di bank tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah pemenuhan kebutuhan psikologis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 53 orang subjek di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Balige. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan positif antara pemenuhan kebutuhan psikologis dengan semangat kerja pada karyawan. Alat pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala semangat kerja dan skala pemenuhan kebutuhan psikologis. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Koefisien reabilitas dari skala pemenuhan kebutuhan psikologis adalah 0,866 dan koefisien reabilitas skala semangat kerja adalah 0,914. metode analisis adalah metode product moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,657$  dengan  $p < 0,01$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemenuhan kebutuhan psikologis dengan semangat kerja, dengan demikian hipotesis pada penelitian ini di terima.

**Kata Kunci** : Semangat Kerja, Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dan PT. bank Mandiri.